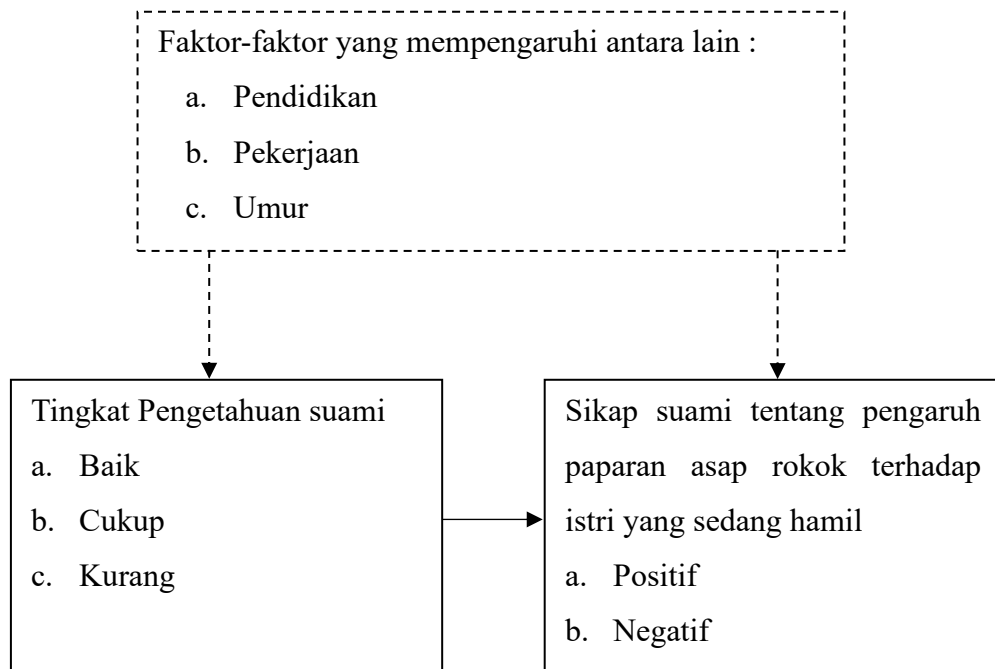


BAB III

KERANGKA KONSEP

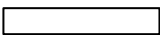
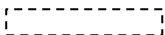
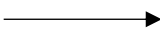
A. Kerangka Konsep

Visualisasi hubungan serta variabel dalam bentuk diagram ringkas disebut sebagai kerangka konsep. Fokus utamanya adalah memberikan penjelasan gamblang mengenai arah serta intensitas tujuan penelitian. Adapun alur logika dalam studi ini dipaparkan melalui skema di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Suami Tentang Pengaruh Paparan Asap Rokok Terhadap Kehamilan Di UPTD Puskesmas Sukawati I

Keterangan :

-  Variabel yang diteliti
-  Variabel yang tidak diteliti
-  Hubungan yang diteliti

Dasar penelitian ini berpijak pada gagasan bahwa pola pikir dan tindakan individu sangat dipengaruhi oleh kedalaman informasi yang mereka serap. Dalam konteks ini, pemahaman suami mengenai bahaya asap rokok bagi janin dan masa kehamilan diperkirakan menjadi penentu utama dalam cara mereka bersikap untuk memproteksi istri. Secara teoritis, peningkatan wawasan tentang risiko kesehatan tersebut akan mendorong munculnya sikap yang lebih suportif terhadap penciptaan lingkungan bebas asap. Namun, jika edukasi mengenai hal ini minim, maka kesadaran untuk menjaga kesehatan ibu hamil cenderung melemah. Di sisi lain, proses evaluasi terhadap hubungan ini juga harus mempertimbangkan variabel lain yang turut membentuk sudut pandang seseorang, seperti pekerjaan, usia, serta tingkat pendidikan. Unsur-unsur tersebut diposisikan sebagai variabel pengganggu yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap korelasi antara pengetahuan dan sikap suami secara menyeluruh.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam melakukan suatu analisis, peneliti memerlukan komponen kunci yang berfungsi sebagai objek pengamatan atau ukuran utama. Secara fundamental, variabel merupakan seluruh unsur yang dipilih serta ditentukan oleh pihak peneliti guna ditelaah lebih lanjut agar didapatkan data atau pengetahuan yang akurat mengenai hal-hal tersebut (Ramadani dkk., 2025).

a. Variabel bebas (Variabel *independent*)

Sebab yang mengakibatkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependent*) disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2019). Pada

penelitian ini variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan suami tentang pengaruh paparan asap rokok terhadap kehamilan.

b. Variabel terikat (Variabel *dependent*)

Variabel yang muncul sebagai konsekuensi atau yang kondisinya ditentukan oleh keberadaan variabel bebas dikenal sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam lingkup studi ini, posisi variabel terikat ditempati oleh sikap suami terhadap paparan asap rokok pada kehamilan.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala data
Tingkat pengetahuan suami tentang pengaruh paparan asap rokok terhadap kehamilan	Kemampuan suami dalam mengetahui dan memahami dampak paparan asap rokok terhadap kesehatan ibu hamil dan janin, yang meliputi aspek kesehatan ibu, kesehatan janin, serta risiko selama kehamilan. Kriteria penilaian tingkat pengetahuan menurut Masturoh dan Anggita (2018) adalah sebagai berikut: a. Pengetahuan baik, bila nilai atau skor 76 - 100% b. Pengetahuan cukup, bila nilai atau skor 56 – 75% c. Pengetahuan kurang, bila nilai atau skor < 56%	Kuesioner (daftar pertanyaan)	Ordinal
Sikap suami tentang pengaruh paparan asap rokok terhadap kehamilan	Respon atau kecenderungan perilaku suami terhadap paparan asap rokok pada ibu hamil, meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Kriteria penilaian sikap suami menurut Masturoh dan Anggita (2018) adalah sebagai berikut: a. Positif : jika skor $\geq 76\%$ dari total skor b. Negatif : jika skor < 76%	Kuesioner (daftar pertanyaan)	Ordinal

C. Hipotesis

Penelitian diawali dugaan awal atas rujukan pertanyaan masalah, yang mana ulasan tersebut biasanya dituangkan lewat susunan kalimat tanya. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu “Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap suami tentang pengaruh paparan asap rokok terhadap kehamilan”.